264. ZAMAN SEMAKIN BURUK?  
BAB 10 | BERSEGERA MENGERJAKAN KEBAIKAN  
video: <https://www.youtube.com/watch?v=6LOsjQSj5yY>

ilmu itu menjadi karakter, salah satunya adalah kita tahu diri terhadap suatu permasalahan. serahkan hal tersebut kepada orang yang paling berpengalaman.

anas bin malik  
sabar, karena tidak datang sebuah zaman yang lebih buruk daripada sebelumnya, hingga akhir zaman

seberat apapun kondisi, seperti apa yang dialami oleh ulama kita di zaman hajad bin yusuf. kata para ulama itu tidak mengarahkan kita pada pesimis dan putus asa, melainkan membutuhkan kesabaran.

kita tidak boleh lupa apa makna kesabaran, karena kesabaran bukan hanya pasrah, tapi sabar adalah sebuah kata yang mengandung kekokohan, prinsip, ketegaran, kekuatan, dan kesigapan menghadapi segala ujian/musibah dengan iman dan takwa.

kenapa kita diminta sabar ? karena keberhasilan-kemenangan bersama kesabaran. kemenangan itu selalu bersama dengan kesabaran (hadits).

ali imran:200  
wahai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung

ar rum:60  
dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar dan sekali-kali janganlah orang-orang yang tidak menyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu menggelisahkan kamu.

hidup itu berputar begitu pun zaman,

ali imran:140  
Jika kamu (pada perang Uhud) mendapat luka, maka mereka pun (pada perang Badar) mendapat luka yang serupa. Dan masa (kejayaan dan kehancuran) itu, Kami pergilirkan di antara manusia (agar mereka mendapat pelajaran), dan agar Allah membedakan orang-orang yang beriman (dengan orang-orang kafir) dan agar sebagian kamu dijadikan-Nya (gugur sebagai) syuhada. Dan Allah tidak menyukai orang-orang zalim,

apa maksud "tidak datang zaman yang lebih buruk daripada sebelumnya" ?  
ada keterangan beberapa ulama terhadap pernyataan di atas,

dari abdullah bin mas'ud, tidak datang sebuah hari yang tidak lebih buruk dari sebelumnya hingga hari kiamat. yang aku maksud bukan lapangnya kehidupan dunia (harta) yang didapatkan seseorang, namun tidaklah datang sebuah hari kecuali hari tersebut ilmunya lebih sedikit daripada hari sebelumnya. bukan kontennya namun manfaat dan keberkahannya.

dan ketika ulama telah wafat, maka tidak ada lagi yang mengajak ke kebaikan, mengingatkan kemaksiatan dan kemungkaran, maka mereka akan binasa.

secara umum, keberkahan dan manfaat ilmu akan berkurang setiap zaman, karena kualitas manusianya.

di tengah-tengah manusia harus ada kompetisi di atas kebaikan.